

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa proses pembelajaran permainan alat musik gong gendang etnis Nagekeo dalam irama mara menggunakan metode drill dan meniru, telah ditempuh melalui tahap awal, tahap inti dan tahap akhir, dapat diselesaikan dengan baik. Semuanya tidak terlepas dari adanya faktor-faktor yang mendukung baik itu dari peneliti, para pendidik, keluarga, siswa-siswi serta lingkungan sekitar.

Selama proses pembelajaran permainan alat musik gong gendang etnis Nagekeo dalam irama mara, peneliti mengamati bahwa irama ini cukup sederhana namun sedikit sulit untuk dimainkan. Tergantung kemampuan masing-masing orang yang memainkannya. Kesulitan para peserta lebih banyak terjadi pada tempo yang tidak stabil. Peneliti berusaha mencari solusi yaitu dengan memberikan contoh yang disimak secara langsung dengan tempo yang pelan dan memainkannya secara bertahap dengan melibatkan satu atau dua gong dan setelah itu baru digabungkan dengan gong yang lain. Hal dilakukan kepada peserta penelitian sebagai upaya untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi.

Proses pembelajaran permainan alat musik gong gendang etnis Nagekeo dalam irama mara sangatlah penting bagi anak-anak dan kaum muda. Sama seperti alat musik lainnya, untuk memiliki keterampilan dalam memainkan alat musik gong gendang

seseorang harus mempelajari bahkan mengenal semua jenis irama yang dipakai dalam permainan alat musik gong gendang. Karena itu sangatlah penting memperkenalkan permainan alat musik gong gendang kepada anak-anak dan kaum muda agar permainan alat musik tradisional tidak hilang pada generasi saat ini dan yang akan datang.

B. Saran

Saran yang ingin disampaikan saat ini adalah :

1. Untuk siswa/siswi SMPK SETYA BUDI MAUNORI untuk terus berlatih dan mengenal irama dan pukulan serta tarian tradisional budaya Nagekeo.
2. Untuk Yayasan, Sekolah dan Guru Seni Budaya SMPK SETYA BUDI MAUNORI, Sekolah harus menyiapkan ruang dan fasilitas untuk mendukung minat siswa misalnya menyiapkan alat musik tradisional dan membentuk kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dapat membantu siswa-siswi dalam mengembangkan bakat dan minat khususnya musik tradisional dan tarian tradisional Nagekeo.
3. Untuk Universitas Katolik Widya Mandira Kupang khususnya program studi musik untuk menyiapkan alat musik tradisional bagi mahasiswa minat musik dan tari yang ingin mengembangkan bakatnya.
4. Untuk Diri Sendiri agar terus belajar untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Depdiknas (2001) *Media Pembelajaran. Jakarta. Depdiknas*

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBI)

Imam Gunawan, S.Pd.,M.Pd.2017. *Metode Penelitian Kualitati Teori dan Praktek*

Kamus Besar Bahasa Indonesian (KBI)

Kamus Musik Karl-Edmurd Prier, SJ. (2011). Pusat Musik Liturgi. Yokyakarta

Nana syaodi sukmadinata. (2002). Belajar dan Pembelajaran

Boneo, P. (2003).*Kamus Musik*.Yokyakarta:Kanisius

Buku Sejarah SMPK Setya Budi Maunori

Buku Sejarah Paroki Hati Kudus Yesus Maunori

Sumber Internet

[http://www.gurukelas.com/2012/12/pembelajaran latihan keterampilan drill-metode](http://www.gurukelas.com/2012/12/pembelajaran-latihan-keterampilan-drill-metode)

<http://www.ilmu-seni.com>